

**PERAN GURU PAI DALAM PEMBINAAN KEPERIBADIAN
MUSLIM SISWA DI SMPN 02 KANDEMAN BATANG
TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**BURHANUDIN
NIM. 2021214473**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Burhanudin

NIM : 2021214473

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul **PERAN GURU PAI DALAM PEMBINAAN KEPRIBADIAN MUSLIM SISWA DI SMPN 02 KANDEMAN BATANG TAHUN AJARAN 2020/2021** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka peneliti bersedia mendapatkan sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 22 Juni 2021

Yang Menyatakan



BURHANUDIN

NIM. 2021214473

Muthoin, M.Ag.

Griya Panguripan Indah Blok A No. 3 RT 01 RW XIII
Sokoduwet, Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Burhanudin

Kepada

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
C.q Ketua Jurusan PAI

di

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : Burhanudin

NIM : 2021 214 473

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : PERAN GURU PAI DALAM PEMBINAAN KEPRIBADIAN

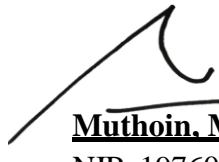
MUSLIM SISWA DI SMP N 02 KANDEMAN-BATANG

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 22 Juni 2021

Pembimbing,



Muthoin, M.Ag.

NIP. 19760919 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No. 52, Rowolaku – Kajen Telp.(0285) 412575/ Faks.(0285) 423428
Website: www.ftik.iainpekalongan.ac.id / Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : BURHANUDIN

NIM : 2021214473

Judul : PERAN GURU PAI DALAM PEMBINAAN KEPRIBADIAN MUSLIM SISWA DI SMPN 02 KANDEMAN BATANG TAHUN AJARAN 2020/2021

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 27 Agustus 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Pengaji

Pengaji I

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.
NIP. 19710707 200003 2 001

Pengaji II

Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
NIP. 19870306 201903 1 004

Pekalongan, 27 Agustus 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata- kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fenom – fenom konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)

ت	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vocal

VOKAL TUNGGAL	VOKAL RANGKAP	VOKAL PANJANG
أ = a	أي = ai	أ = a
إ = i	أو = au	إي = i
ع = u		أو = u

1. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة = *mar’atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة = *Fatimah*

2. *Syaddah* (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا = *rabbana*

البر = *al – birr*

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “hurufsyamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس	= <i>asysyamsu</i>
الرجل	= <i>ar - rajulu</i>
السيد	= <i>as - sayyaidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “hurufqamariyah” ditransliterasi kan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	= <i>al - qamar</i>
البديع	= <i>al - badi'</i>
الجلال	= <i>al - jalal</i>

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/.

Contoh :

أمرت	= <i>umirtu</i>
شيء	= <i>syai 'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabiku tercinta Nabi Muhammad Saw. Sang pembawa risalah yang berhati mulia dambaan umat dan seluruh alam, semoga syafaatnya senantiasa tercurah kepada kita semua.

Selanjutnya sebagai rasa cinta dan ungkapan terima kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Orang tua tercinta Bapak Waluyo dan Ibu Winarsih, yang telah memberi segalanya, senantiasa memotivasi dan mencerahkan kasih sayangnya kepada peneliti dan senantiasa menyertai dalam setiap langkahku.
2. Kepada anak dan istri yang menjadi motivasi peneliti dalam pengerjaan skripsi ini.
3. Almamater IAIN Pekalongan tercinta, almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّابِرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(QS. Al-Baqarah: 153)

ABSTRAK

Burhanudin. 2021. Peran Guru PAI Dalam Pembinaan Kepribadian Muslim Siswa di SMPN 02 Kandeman-Batang. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
Kata Kunci: Peran, Guru, Kerpibadian Muslim.

Salah satu permasalahan mendasar yang dihadapi oleh dunia pendidikan zaman sekarang adalah persoalan mengenai akhlak atau moral. Persoalan-persoalan lainnya bersumber dari persoalan tersebut. Oleh karena itu, penanaman karakter sejak usia anak-anak sangatlah penting guna mengatasi masalah-masalah seperti itu.

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui: Peran Guru PAI dalam Pembinaan kepribadian Muslim siswa di SMPN 02 Kandeman Batang serta Faktor Pendukung dan Penghambatnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk Mendiskripsikan Peran Guru PAI dalam Pembinaan Kepribadian Muslim di SMPN 02 Kandeman Batang. Mengetahui Faktor Pendukung dan faktor Penghambat Peran Guru PAI dalam Pembinaan Kepribadian Muslim di SMP N 02 Kandeman Batang. Kegunaan penelitian ini secara teoritis untuk menambah dan memperkaya hasanah keilmuan dunia pendidikan agama Islam dalam hal pembentukan kepribadian muslim, memberi sumbangan data ilmiah di bidang pendidikan bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Secara praktis sebagai bahan masukan atau informasi tambahan bagi, SMPN 02 Kandeman Batang agar dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memaksimalkan pembinaan kepribadian muslim siswa melalui kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field Research*), teknik pengumpulan datanya dengan melakukan interview, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan di dalam penelitian adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitiannya adalah memperhatikan secara keseluruhan aktivitas siswa-siswa, menyesuaikan diri dengan karakter-karakter siswa, guru merupakan tauladan atau contoh untuk siswa. Faktor pendukung diantaranya sarana dan prasarana, tumbuhnya kesadaran siswa. Faktor penghambat kurangnya kesadaran dan motivasi siswa, munculnya rasa malas, bosan, acuh tak acuh, serta kurang kesadaran dan pengawasan dari orang tua.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah menjadikan manusia sebagai khalifah di bumi dan dibekali dengan akal serta ilmu pengetahuan. Karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga terlimpah atas Nabi Muhammad yang menjadi rahmat bagi seluruh alam, dan semoga terlimpah kepada keluarga dan para sahabat serta umatnya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan di dalam penulisan ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk pemberian. Keberhasilan yang diperoleh penulis ini karena motivasi serta dukungan dari banyak pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag selaku Dekan FTIK IAIN Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Salafudin M.Si, selaku Ketua Jurusan PAI IAIN Pekalongan
4. Bapak Moh. Syaifudin, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan PAI IAIN Pekalongan
5. Bapak Mutho'in, M.Ag selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi..
6. Para Dosen dan Staf Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
7. Bapak Drs. Machmud Sabarjo, selaku Kepala Sekolah SMPN 02 Kandeman-Batang
8. Keluarga Besar SMP N 02 kandeman yang telah berkontribusi besar dalam terselesaikannya skripsi ini
9. Kepada teman-temanku yang telah memberikan semangat dan bantuan guna terselesaikannya skripsi ini.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca.

Batang, 22 Juni 2021

Peneliti



Burhanudin

NIM.2021214473

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	17
1. Pengertian Guru PAI.....	17
2. Peran Guru PAI.....	20
3. Syarat Guru PAI.....	25
4. Tugas Guru PAI.....	27
5. Pengertian Kepribadian Muslim	29
6. Ciri-ciri Kepribadian Muslim	31
7. Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian	34
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	36
C. Kerangka Berfikir.....	41
BAB III PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN KEPRIBADIAN MUSLIM SISWA di SMP 02 KANDEMAN BATANG	
A. Gambaran Umum.....	44
1.. Profil SMPN 02 Kandeman	44
2.. Visi dan Misi	45
3.. Struktur Organisasi	48
4.. Keadaan Kepala Sekolah, dan Tenaga Kependidikan.....	49
5.. Keadaan Siswa	50
6.. Sarana dan Prasarana.....	51
7.. Tata Tertib.....	51
B. Peran Guru PAI dalam Pembinaan kepribadian Muslim Siswa di SMP Negeri 02 Kandeman Batang.....	53

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru PAI dalam Pembinaan Kepribadian Muslim Siswa di SMP Negeri 02 Kandeman Batang.....	57
BAB IV ANALISIS PERAN GURU PAI DALAM PEMBINAAN KEPRIBADIAN MUSLIM SISWA di SMPN 02 KANDEMAN BATANG	
A. Analisis Peran Guru PAI dalam Pembinaan Kepribadian Muslim Siswa Di SMPN 02 Kandeman Batang.....	51
B. Analisis Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru PAI dalam membina kepribadian Siswa di SMPN 02 Kandeman Batang	64
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	69
B. Saran-saran	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1	Daftar Dewan Guru SMPN 02 Kandeman	49
TABEL 3.2	Data Siswa SMPN 02 Kandeman.....	50
TABEL 3.3	Sarana dan Prasarana SMPN 02 Kandeman.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan dengan sistematis untuk mendorong, membantu dan membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensi serta mengubah diri sendiri, dari kualitas yang satu ke kualitas yang lain yang lebih tinggi.¹ Melalui pendidikan, manusia dapat tumbuh dan berkembang secara sempurna sehingga ia dapat melaksanakan tugas serta potensi (sumber daya) insani menuju terbentuknya manusia seutuhnya (insan kamil).

Untuk kepentingan mengetahui hakikat manusia dalam kehidupan, maka dibutuhkan yang namanya pendidikan. Dalam ajaran Islam, mewajibkan kepada seluruh umat Islam untuk melaksanakan pendidikan. Karena dalam ajaran Islam, pendidikan juga merupakan kebutuhan hidup manusia yang mutlak harus dipenuhi, demi untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan pendidikan itu pula, manusia akan mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan sebagai bekal dalam kehidupannya.²

Salah satu permasalahan mendasar yang dihadapi oleh dunia pendidikan zaman sekarang adalah persoalan mengenai akhlak atau moral. Persoalan-persoalan lainnya bersumber dari persoalan tersebut, bahkan reformasi akademis

¹Munarji, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hlm. 6.

² Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 98.

bergantung pada bagaimana kita mengedepankan karakter. Tanpa karakter, baik yang tertanam dalam diri masing-masing, seseorang akan cenderung mengutamakan akalnya sendiri, dan mengedepankan nafsunya untuk memuaskan hasrat pribadinya. Oleh karena itu, penanaman karakter sejak usia anak-anak sangatlah penting guna mengatasi masalah-masalah seperti itu.³

Pendidikan karakter atau akhlak menjadi suatu kebutuhan penting untuk remaja sebagai pedoman dalam menemukan identitas dirinya dalam melakukan suatu perbuatan dan menilai baik buruknya suatu keadaan atau perbuatan. Melihat fenomena kemunduran pendidikan belakangan ini, menjadi suatu tantangan bagi para pendidik, dalam membentuk manusia berkepribadian muslim dalam upaya menjadikan insan kamil. Kepribadian muslim menggambarkan tujuan akhir dari setiap usaha pendidikan dalam islam.⁴

Dari definisi di atas, melalui pendidikan dapat dikembangkan suatu keadaan yang seimbang antara perkembangan aspek individual dengan aspek sosial, aspek jasmani dan aspek rohani. Aspek lain yang dikembangkan adalah kehidupan akhlak dan kehidupan religius yang kaitannya dengan Tuhan Yang Maha Esa dapat menghayati dan mengamalkan ajarannya sesuai dengan agamanya. Semua dapat terwujud melalui pendidikan.⁵

Salah satu elemen penggerak dalam melakukan penanaman karakter kepada manusia adalah lembaga sekolah. Dimana di sekolah peserta didik akan

³ Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter (Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik)*, (Bandung: Nusa Media, 2013), hlm. 3.

⁴ Zuhairini, *filsafat pendidikan* ..., hlm. 186.

⁵ Musfirotun Yusuf, *Manajemen Pendidikan* (Pekalongan: STAIN Press, 2012), hlm. 7.

diajarkan mengenai nilai-nilai kehidupan yang baik dan bermanfaat bagi kehidupan. Melalui pelajaran-pelajaran yang terdapat di sekolah, mereka akan diberi pelajaran tentang karakter juga, salah satunya adalah melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam merupakan dasar pembekalan sekolah kepada siswa dalam aspek spiritual dalam proses pencapaian tujuan pendidikan Nasional dalam mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Hal ini juga sejalan dengan sila pertama dalam Pancasila yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, karena Agama Islam merupakan agama yang meyakini ke-Esa-an Allah sebagai Tuhan dan tidak ada satupun yang berhak disembah selain Allah.

Pendidikan Agama Islam mempunyai tugas yang tidak mudah, karena mengemban tujuan untuk menghasilkan peserta didik yang mempunyai kepribadian muslim. Pendidikan Agama Islam bertujuan membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik jasmani maupun rohani, menumbuhkan hubungan yang harmonis setiap pribadi manusia dengan manusia dan manusia dengan alam semesta.⁶ Dalam pandangan Islam, kepribadian merupakan interaksi antara hati, jiwa, akal serta hati nurani. Kepribadian selain bermodal kapasitas fitrah bawaan sejak lahir dari warisan genetika orang tuanya, ia juga terbentuk melalui proses panjang riwayat

⁶ Haidar Putra D, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat* (Jakarta: Prenada Media Group,2014), hlm. 15.

hidupnya, proses internalisasi nilai pengetahuan dan pengalaman dalam dirinya.

Dalam perspektif ini maka keyakinan agama yang diperoleh dalam pengetahuan ataupun pengalaman masuk dalam struktur kepribadian seseorang.⁷

Seseorang disebut memiliki kepribadian muslim manakala dalam mempersepsi sesuatu, dalam bersikap terhadap sesuatu dan dalam melakukan sesuatu dikendalikan oleh pandangan hidup muslim. Karakter seorang muslim terbentuk melalui pendidikan dan pengalaman hidup. Orang yang menguasai ilmu agama atau ilmu akhlak (sebagai ilmu) tidak otomatis memiliki kepribadian yang tinggi, karena kepribadian bukan hanya aspek pengetahuan.⁸ Jadi, kepribadian muslim merupakan kepribadian yang menggambarkan citra seorang muslim yang sejatinya berakhlak mulia dan bertakwa kepada Allah.

Untuk mewujudkan seseorang dengan kepribadian muslim diperlukan pendidikan dengan perencanaan yang baik, terutama pada pendidikan formalnya, adapun pendidikan nonformal dan informal sebagai penunjang dalam memberikan tekanan dalam aspek keagamaan.⁹ Pendidikan agama Islam di lembaga pendidikan akan memberi pengaruh bagi pembentukan jiwa pada anak. Akan tetapi, dengan minimnya waktu yang diberikan dalam proses pendidikan di sekolah, besar kecilnya pengaruh tersebut sangat bergantung pada berbagai faktor yang dapat memotivasi anak untuk memahami nilai-nilai agama. Sebab,

⁷Ahmad Mubarok, *Psikologi Keluarga* (Malang: Madani, 2016), hlm. 37.

⁸Ahmad Mubarok, *Psikologi Keluarga...*, hlm. 38.

⁹Haidar Putra D, *Pendidikan Islam Dalam...* hlm. 20.

pendidikan agama Islam lebih menitikberatkan kepada bagaimana membentuk kebiasaan yang selaras dengan tuntutan agama.¹⁰

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 02 Kandeman mengemban beban sebagai lembaga yang mengajarkan karakter atau pembentukan kepribadian muslim kepada peserta didiknya. Penanaman karakter atau kepribadian muslim di SMPN 02 Kandeman salah satunya adalah melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu mewujudkan tujuan pendidikan yang diusung oleh SMPN 02 Kandeman, yang tertera dalam visi sekolah, yaitu “Terwujudnya Sekolah Cerdas, Berkarakter dan Berbudaya Lingkungan.”¹¹

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 02 Kandeman bukanlah sekolah yang bernuansa Islami. Meski begitu, pendidikan PAI di sekolah tersebut tegolong bagus. Pendidikan PAI yang ada di SMPN 02 Kandeman mampu meningkatkan kepribadian siswa menjadi lebih baik, hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa di sekolah yang rutin di lakukan setiap hari dimulai dari sopan santun/etika para siswa yaitu dengan menucap salam dan berjabat tangan (salim) dengan guru sebelum masuk ke sekolah, dilanjutkan dengan membaca doa dan asmaul husna sebelum memulai jam pelajaran. Kegiatan sholat duhur berjamaah yang dipimpin oleh Guru PAI di Mushola sekolah dan antusiasme siswa terhadap kegiatan yang bersifat islami seperti peringatan Maulid Nabi dan peringatan hari besar lain dalam Islam.

¹⁰Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama* (Bandung: Pustaka Setia,2008). hlm 57.

¹¹ Kepala SMPN 02 Kandeman, *Wawancara Pribadi*, Batang, 20 Juli 2020. Pukul 10.00 .

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang pembinaan karakter kepribadian muslim melalui pembelajaran PAI di SMPN 02 Kandeman. Kemudian pembahasan tersebut peneliti tuangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul, “Peran Guru PAI dalam Pembinaan Kepribadian Muslim Siswa SMPN 02 Kandeman Batang”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah yang menjadi pokok dalam penelitian ini mencakup dua hal:

- 1) Bagaimanakah Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan kepribadian Muslim di SMP Negeri 02 Kandeman Batang?
- 2) Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Kepribadian Muslim di SMP Negeri 02 Kandeman Batang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk Mendeskripsikan Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Kepribadian Muslim di SMP Negeri 02 Kandeman Batang.
2. Untuk Mendeskripsikan Faktor Pendukung dan faktor Penghambat Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Kepribadian Muslim di SMP Negeri 02 Kandeman Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan, terdapat beberapa kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan teoritis

Sebagai sarana dalam menambah dan memperkaya khasanah keilmuan dunia pendidikan dalam hal pembinaan kepribadian muslim di sekolah terkait, diantaranya:

- a. Memberikan informasi kepada pihak sekolah khususnya dan para pembaca umumnya mengenai peran guru dalam pembinaan kepribadian muslim kepada peserta didik di lingkungan sekolah.
- b. Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas guru dalam pembinaan kepribadian muslim peserta didik di SMPN 02 Kandeman Batang.

2. Kegunaan praktis

Sebagai bahan masukan bagi SMPN 02 Kandeman Batang, agar menjadi bahan pertimbangan untuk memaksimalkan pembinaan kepribadian muslim siswa melalui kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.

- a. Dapat memberikan kontribusi kepada para pendidik di SMPN 02 Kandeman Batang sebagai bahan masukan dalam memberikan pendidikan kepada siswa, terutama peran guru PAI terkait dengan pembinaan kepribadian muslim siswa sehingga diharapkan siswa memiliki kepribadian yang baik sesuai dengan ajaran Islam.

b. Dapat memberikan kontribusi para siswa untuk dapat mengamalkan pembekalan dan pendidikan yang diberikan oleh guru PAI dalam proses pembinaan kepribadian muslim siswa di SMPN 02 Kandeman Batang.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang objektif, valid, dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu.¹²

1. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang analisanya tidak menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisisnya terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹³

Pendekatan kualitatif digunakan untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami, sesuai dengan kondisi objek di lapangan tanpa adanya manipulasi. Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan pengamatan terhadap orang dalam kehidupan sehari-hari, berinteraksi, dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka

¹²Mamud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 97.

¹³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 5.

tentang dunia sekitarnya. Untuk itu, peneliti terjun kelapangan dengan waktu yang cukup lama.¹⁴

Penelitian skripsi ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam Pembinaan kepribadian muslim siswa di SMPN 02 Kandeman Batang.

2. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yaiti: sumber data primer dan sumber data sekunder

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dilapangan.¹⁵ Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber data primer yaitu guru PAI dan siswa SMPN 02 Kandeman Batang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber-sumber kedua atau tidak langsung dari objek yang diteliti.¹⁶ Sumber kedua ini digunakan untuk menunjang sumber data primer. Data sekunder diantaranya adalah data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen seperti buku, artikel, media masa, internet, ataupun sumber lain.

¹⁴ Zaenal Arifin, Penelitian *Pendidikan Metode dan ParadigmaBaru* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2011), hlm. 29.

¹⁵ Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 50.

¹⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 220.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki..¹⁷

Metode ini akan digunakan untuk menghimpun data tentang keadaan dan gambaran umum mengenai “Peran Guru PAI dalam pembinaan kepribadian muslim siswa di SMP Negeri 02 Kandeman Batang serta untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat yang dialami guru PAI dalam membina kepribadian siswa di SMP Negeri 02 Kandeman Batang”. Peneliti akan melakukan observasi mengenai kegiatan siswa mulai dari kegiatan awal sekolah sampai kegiatan akhir sekolah, yang mana meliputi kegiatan tambahan serta kegiatan pembelajaran guru PAI di kelas.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada responden secara langsung dan bertatap muka tentang beberapa hal yang diperlukan dari suatu fokus penelitian. Dalam melakukan kegiatan wawancara peneliti menggunakan wawancara

¹⁷ Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 129.

yang terstruktur sesuai dengan kebutuhan, baik terkait dengan materi pelengkap maupun untuk meyakinkan atau menguatkan tentang beberapa hal terkait fokus penelitian.¹⁸ Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan Peran Guru PAI dalam pembinaan kepribadian muslim siswa SMPN 02 Kandeman Batang, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat yang dialami guru PAI dalam kegiatan pembinaan kepribadian muslim siswa di SMP tersebut. Dalam hal ini yang menjadi narasumber wawancara adalah Kepala Sekolah, guru PAI dan siswa kelas VII dan kelas IX SMPN 02 Kandeman Batang.

Peneliti akan melakukan tanya jawab kepada guru PAI mengenai persiapan, proses serta evaluasi pembelajaran tentang pembinaan kepribadian muslim yang dilakukannya. Serta menggali informasi terkait faktor apa saja pendukung dan penghambat guru PAI dalam melakukan kegiatan tersebut. Kepada siswa peneliti akan melakukan wawancara seputar proses kegiatan belajar serta hasil dari pada pembelajaran mereka. Sedangkan kepada Kepala Sekolah peneliti akan melakukan wawancara seputar peran guru PAI dalam pembinaan kepribadian muslim siswa serta keadaan kepribadian siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen yang ada, dokumen dalam arti sempit seperti foto,

¹⁸ Rahman A. Ghani, *Metodologi Penelitian dan Tindakan Sekolah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 176.

peta, dan sebagainya.¹⁹ Penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa foto-foto kegiatan sekolah, arsip kegiatan, hasil lembar wawancara, observasi dan lain-lain yang berkaitan dengan pelaksanaan pembinaan kepribadian muslim siswa SMPN 02 Kandeman Batang.

Peneliti akan menggunakan teknik dokumentasi ini guna mendapatkan data-data penunjang bagi penelitian yang sedang peneliti lakukan. Teknik ini akan sangat berguna khususnya sebagai sumber data yang membutuhkan bukti berupa gambar ataupun video. Diantara data yang akan peneliti peroleh menggunakan teknik ini adalah mengenai proses kegiatan belajar mengajar guru PAI dalam membina kepribadian muslim serta kegiatan siswa selama di sekolah.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁰

Analisis data dapat digambarkan dalam empat alur yang terjadi secara bersamaan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data,

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Penkatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 134.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung :Alfabeta,2014), hlm. 335.

dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Teknik analisis data secara singkat dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, observasi dan interview dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti secara langsung dalam proses penelitian lapangan tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang data yang diperoleh di lapangan. Sedangkan catatan refleksi adalah catatan yang memuat kesan, komentar dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menggambarkan pilihan-pilihan peneliti tentang bagian mana yang dikode, bagian mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang terbesar, cerita-cerita apa yang sedang berkembang, semuanya merupakan pilihan-pilihan analisis.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam pembinaan kepribadian muslim siswa SMPN 02 Kandeman Batang serta yang berkaitan dengan faktor pendukung dan faktor penghambat yang dialami guru PAI dalam pembinaan kepribadian muslim siswa SMPN 02 Kandeman Batang.

c. Penyajian Data

Alur ketiga yang terpenting dari analisis data adalah penyajian data. Suatu penyajian adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Seperti halnya dengan reduksi data, penciptaan dan penggunaan penyajian data tidaklah terpisah dari analisis dan merupakan bagian dari analisis. Penyajian-penyajian data dirancang dengan membentuk berbagai jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan.

Pada tahap penyajian data ini data akan ditampilkan/dideskripsikan dalam dua bagian penting. Pertama, data yang digunakan untuk menyelesaikan rumusan masalah peran Guru PAI dalam pembinaan kepribadian muslim siswa SMPN 02 Kandeman Batang. Kedua, data yang digunakan untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat guru PAI dalam pembinaan kepribadian muslim siswa SMPN 02 Kandeman Batang.

d. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Kegiatan analisis yang keempat adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari lima bab, yakni:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan. Metode penelitian ini mencakup tentang Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

2. Bab II Landasan Teori

Pada bab ini terdiri dari: Deskripsi Teori, Penelitian yang relevan, Kerangka Berpikir. Deskripsi teori meliputi, Pengertian Guru PAI, Peran Guru PAI, Syarat Guru PAI, Tugas Guru PAI, Pengertian Kepribadian Muslim, Ciri-ciri Kepribadian Muslim, dan Faktor yang Mempengaruhi Kepribadian.

3. Bab III Hasil Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh, berisi: Profil dari SMPN 02 Kandeman Batang, Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan kepribadian Muslim Siswa di SMP Negeri 02 Kandeman Batang, Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Kepribadian Muslim Siswa di SMP Negeri 02 Kandeman Batang.

4. Bab IV Analisis Hasil Penelitian

Dalam bab ini membahas hasil penelitian yaitu, Peran guru PAI dalam pembinaan kepribadian muslim siswa SMPN 02 Kandeman Batang, yang berisi: Analisis peran guru PAI dalam pembinaan kepribadian muslim siswa SMPN 02 Kandeman Batang, Analisis faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam pembinaan kepribadian muslim siswa SMPN 02 Kandeman Batang.

5. Bab V Penutup

Penutup meliputi Kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari permasalahan yang ada dari skripsi ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Kepribadian Muslim di SMP Negeri 02 Kandeman yaitu pemberi perhatian kepada peserta didik baik di kelas maupun di lingkungan sekolah, guru juga berperan sebagai orang tua di sekolah bagi siswa-siswanya, pembimbing kepribadian serta karakter siswa untuk menjadi pribadi yang lebih baik serta memberikan keteladanan kepada peserta didik.
2. Faktor yang pendukung guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kepribadian Muslim Siswa SMPN 02 Kandeman Batang yaitu adanya sarana dan prasarana yang baik, sosok Guru PAI yang mampu membimbing dan memberikan motivasi kepada peserta didik serta guru yang mampu menumbuhkan kesadaran siswa, sehingga siswa semangat dalam melaksanakan pembinaan kepribadian muslim yang ada di sekolah. Selanjutnya faktor penghambat kegiatan pembinaan kepribadian muslim siswa adalah masih kurangnya kesadaran dan motivasi siswa itu sendiri, serta siswa yang cenderung bosan dengan pelajaran disebabkan oleh guru yang jarang masuk, selain itu adanya faktor teknologi yang menyebabkan siswa cenderung malas mengikuti pembelajaran dan pembinaan yang dilaksanakan di sekolah, kemudian

munculnya rasa malas, bosan, acuh tak acuh, yang menjadi alasan atau kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa. Dan bukan hanya itu ada beberapa di antaranya faktor dari lingkungan dan dari siswa itu sendiri, karena kurang kesadaran dan pengawasan dari orang tua sehingga menyebabkan siswa mudah terpengaruh oleh teman sebaya ataupun orang-orang dari lingkungan masyarakat.

B. Saran

Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 02 Kandeman dalam membina kepribadian siswa diharapkan mampu mendidik dan mengembangkan potensi peserta didik guna menguasai ilmu Agama Islam serta membina kepribadian yang beriman dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M. 2016. *Pendidikan Agama Islam, Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ancok, Djamaruddin. 1995. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anugrah, M. Alkadri. 2019. *Hubungan Tipe Kepribadian dengan Prestasic Belajar pada Siswa*. Jurnal Akademik.
- Arifin, Zaenal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan ParadigmaBaru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Asril, Zainal. 2011. *Micro Teaching disertai dengan pedoman pengalaman lapangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azwar, Saifuddin. 2002. *MetodePenelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azzet, Ahmad Muhammin. 2011. *Menjadi Guru Favorit*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Depdiknas. 2001. *KamusBesar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- DirjenBimbingan Islam, 2003. *Kendali Mutu Pendidikan Islam*. Jakarta: Percetakan Negara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghani, Rahman A. 2014. *Metodologi Penelitianan Tindakan Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Lickona, Thomas. 2013. *Pendidikan Karakter (Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik)*. Bandung: Nusa Media
- Mamud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

- Mubarok, Ahmad. 2016. *Psikologi Keluarga*. Malang: Madani.
- Muhaimin. 2010, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munarji. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bina Ilmu.
- Mustakim, Zaenal. 2013. *Strategi & Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Najib, Muhammad Usman. 1997. *.Al-Quran dan ilmu Jiwa*, Bandung: Pustaka.
- Nasir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nasution, S. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: bumi Aksara.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siswoyo, Dwi. 2008. *.Ilmu Pendidikan*. Yogyakarya: UNY Press.
- Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: PT BumiAksara.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- SyamsulArifin, Bambang. 2008. *Psikologi Agama*. Bandung: Pustaka Setia.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. 1998. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, Musfirotun. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Pekalongan: STAIN Press.
- Zuhairini,dkk. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara